

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses sebagai peserta didik yang terus berlangsung dari kecil sampai masa dewasa. Pendidikan berlangsung dari peserta didik dengan pendidik. Perlakuan yang berlangsung bagi peserta didik membantu mencapai tujuan yang tertentu.¹ Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara dasar dan direncanakan dalam mencapai suasana dan proses pembelajaran supaya anak didik aktif dalam meningkatkan potensi keilmuan dan pengetahuan.² Pendidikan juga berperan penting dalam usaha mengoptimalkan ilmu pengetahuan supaya kualitas pendidikan bisa dicapai. Pendidikan bisa berlangsung di berbagai tempat, yang diantaranya ialah sekolah.

Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk memperoleh berbagai rangsangan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, dan menjadi wadah bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dan berbagai ilmu mata pembelajaran. Menurut Johanson dkk menjelaskan bahwa sekolah merupakan lembaga yang telah lama dipandang. Sebagai lembaga untuk mempersiapkan peserta didik, untuk hidup, baik secara akademik dan sebagai perlakuan moral dalam masyarakat.³ Sekolah pasti mempunyai beberapa kegiatan penting untuk menunjang terjalannya proses pendidikan, diantaranya ialah kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa merupakan salah satu dari pembelajaran-pembelajaran yang ada di sekolah. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh

¹ Abdul Rahmat, Pengantar Pendidikan. (Ideas Publishing) hlm. 14

² Abdul Rahmat, DKK. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. A1 UrwatulWutsqa: Kajian Pendidikan Islam. No.1, Vol.2, 2022. hlm.2 <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/articel/download/7757/4690>

³ Wuri Wuryadani, Bunyamin Maftuh, dkk, Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjan Universitas Negri Yogyakarta), 287

karena itu dalam bahasa Indonesia dikenal istilah belajar dan pembelajaran. Istilah tersebut sudah banyak di terangkan dan didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai buku yang menjadi rujukan oleh para ahli lainnya. Dalam KBBI menyebutkan bahwa dalam belajar memiliki beberapa makna, yaitu pandai memperoleh ilmu, berlatih dan merubah tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman.⁴ Dengan ini kegiatan pembelajaran bahasa merupakan upaya yang mengakibatkan siswa dapat mempelajari dengan cara efektif dan efisien dalam mengikuti metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan suatu rancangan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk pembelajarannya. Metode pembelajaran ialah tahapan penting dalam model pembelajaran yang bertujuan akan tercapainya suatu pelajaran yang ada di kelas. Metode pembelajaran merupakan sebuah sarana yang ditempuh dalam mencapai tujuan, tanpa melihat metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai, maka akan sulit untuk mewujudkannya, oleh karena itu kombinasi dan ketepatan dalam metode sangat diperlukan.⁵

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pamekasan atau yang sering disebut dengan istilah SMAN 5 Pamekasan merupakan salah satu sekolah yang tergolong banyak diminati oleh siswa dari sekolah-sekolah yang ada di Pamekasan. SMAN 5 Pamekasan terletak di JL. Raya Kowel, Desa Kowel, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 15 Maret 2024 dengan salah satu guru bahasa indonesia di SMAN 5 Pamekasan yang bernama bapak Achmad Kurniady: menyampaikan bahwasanya menerapkan metode *participatory* di SMAN 5 Pamekasan pada kelas XI IPA 3 pada materi menulis puisi, karena dengan adanya metode tersebut

⁴ Hisyam Zaini, Teori pembelajaran Bahasa dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Teori Pembelajaran Bahasa dan Implementasi, No.02, Vol.19, 2017. hlm. 196

⁵ Sawaludin, Metode dan Model Pembelajaran (2022) hlm.3

sangat mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat memulai pembelajaran dan membantu juga mengasah pemikiran peserta didik agar bisa berfikir kritis dalam memahami pembelajaran. dari hasil cuplikan wawancara di atas dapat disimpulkan bawasannya guru bahasa Indonesia di sekolah SMAN 5 Pamekasan tersebut menerapkan metode pembelajaran *Participatory* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di materi menulis puisi.

Metode *Participatory* ialah model pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik berperan secara aktif dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Hal ini juga menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai penentu suksesnya pembelajaran, sedangkan guru hanya pemandu. Dengan peserta didik aktif, maka peserta didik dapat menemukan hasil belajar. Metode *participatory* adalah model pembelajaran yang akan menjadikan siswa aktif, dinamis dan berlaku sebagai subjek, namun guru bukan harus pasif, tetapi guru harus aktif dalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa dengan suara, gambar, tulisan dinding, dan sebagainya.⁶ Salah satu mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan metode *participatory* pada jenjang SMA/MA ialah memiliki beberapa materi di antaranya menulis puisi.

Menulis puisi merupakan salah satu materi yang ada di mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA/MA yang menggunakan kurikulum 2013 di kelas XI. Materi menulis puisi berisi tentang penjelasan-penjelasan yang di antaranya ialah menemukan tema dan pesan dalam cerpen yang menginspirasi pengubahan puisi, menganalisis unsur-unsur puisi, menulis puisi berdasarkan cerpen, dan mempersiapkan musikalisisasi puisi.

⁶ Fitriana sari, pengaruh penggunaan metode *participatori* terhadap meotifasi siwa smp negeri 3 rambah, (program studi pendidikan fisika fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasir pengarain 2016).

Materi-materi tersebut dijelaskan oleh guru yang membutuhkan beberapa kali pertemuan untuk menuntaskan semua penjelasan-penjelasan yang ada pada materi menulis puisi.

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Metode *Participatory* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 5 Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI di SMAN 5 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat proses penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI di SMAN 5 Pamekasan ?
3. Bagaimana solusi dari faktor penghambat penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI di SMAN 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi kelas XI SMAN 5 pamekasan
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat proses penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi kelas XI SMAN 5 pamekasan
3. Mendeskripsikan solusi dari faktor penghambat penerapan metode *participatory* dalam pembelajaran menulis puisi kelas XI SMAN 5 pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah atau memperkanya ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan terkait metode *participatory*.
 - b. Peneliti ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya terkait metode *participatory* pada menulis puisi
2. Manfaat Praktis
- a. penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam hal metode *participatory* pada menulis puisi
 - b. Memperluas wawasan pembaca mengenai metode *participatory*
 - c. Sebagai suatu syarat dalam menyelesaikan studi pada Prodi Tadris Bahasa Indosia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negri Madura

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah tafsir atau salah presisi terhadap judul, perlu adanya pengesahan objek peneliti atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

1. Metode *participatory* adalah suatu metode pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Menulis puisi merupakan kemampuan memadatkan, mempersingkat dan memberikan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kiasan atau imajinatif.

Berdasarkan definisi istilah diatas metode *participatory* merupakan metode pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik jugak dianggap sebagai kunci sukses pembelajaran dan penilain. Sedangkan dalam menulis puisi merupakan kemampuan pemilihan kata, memberikan bunyi atau

irama ,mempersingkat dan memadatkan. Dengan penjelasan diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang Penerapan Metode *Participatori* Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 5 Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki fungsi untuk menjadi kerangka dasar secara teoritik pada pedoman penelitian dan dapat di tentukan posisi peneliti (persamaan dan perbedaan) dengan peneliti sebelumnya. Terdapat tiga penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian yang di ambil oleh peneliti, diantaranya ialah

Penelitian pertama dari Nadila Aprilia, Ngatmini, dan Zainal Arifin yang berjudul “Penerapan Metode *Partisipatory* dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai Moral Puisi (Baju Bulan) Karya Joko Pinorbo Pada Peserta Didik Kelsa XI Bahasa SMA Negeri 1 Comal Pematang Tahun Pelajaran 2021/2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode partisipatori dalam pembelajaran menganalisis nilai moral puisi “Baju Bulan” Karya Joko Pinurbo pada peserta didik kelas XI SMA Bahasa Negeri 1 Comal Tahun Pembelajaran 2021-2022 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya setelah penerapan metode partisipatori siswa di sekolah tersebut lebih aktif dibandingkan tanpa penerapan metode partisipatori. Hal ini bisa diketahui dari nilai rata-rata sebesar 89 dari KKM 75 setelah penerapan metode *partisipatory*, dan nilai rata-rata 43 dari KKM 75 sebelum menggunakan metode *partisipatory*. Kesimpulan dari penelitian yang pertama ini ialah metode *partisipatory* dapat diterapkan pada pembelajaran menganalisis nilai moral puisi “Baju Bulan” Karya Joko Pinurbo pada peserta didik kelas XI SMA Bahasa Negeri 1

Comal Tahun Pembelajaran 2021-2022. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil penelitian tersebut.⁷

Dengan demikian penelitian yang pertama diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode partisipatori. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian pertama diatas lebih fokus kepada pembelajaran menganalisis nilai moral puisi "Baju Bulan" Karya joko Pinurobo, sedangkan penelitian lebih fokus kepada pembelajaran menulis puisi.

Penelitian yang kedua dari Yulia Tri Rahayu yang berjudul "Penerapan Metode *Partisipatori* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SDN 6 Tamanagung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017". Penelitian tersebut bertujuan untuk membuktikan penerapan metode *participatory* dan metode kerja kelompok dalam upaya meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 06 Tamanagung. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus. Dan hasil dari penelitiannya ialah pada siklus 1 memperoleh 55%, siklus 2 memperoleh 67,5%, dan siklus 3 memperoleh 85%. Maka dapat disimpulkan penelitian ini bahwasanya penerapan metode *participatory* dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia SDN 6 Tamanagung.⁸

Penelitian kedua diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode *participatory*. Sedangkan letak perbedaannya

⁷ Nadila Aprilia, Ngatmini, Zainal Arifin, Penerapan Metode Partisipatori dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai Moral Puisi (Baju Bulan) Karya Joko Pinorbo Pada Peserta Didik Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Comal Pemalang Tahun Pelajaran 2021/2022

⁸ Yulia Tri Rahayu, Penerapan Metode *Partisipatori* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SDN 6 Tamangung Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016-2017, (ELSE, vol.2 No.2.2018).79

yaitu penggunaan metode penelitian oleh peneliti sebelumnya, dan juga objek penelitiannya pada penelitian ketiga ini dilakukan pada tingkat SD.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Gusti Putu Intan Pradnyani Dewi, I Made Utama, dan Sang Ayu Putu Sriasih. Penelitian ketiga berjudul Penerapan Metode Pembelajaran Partisipatif Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 3 Mendoyo. Penelitian ketiga ini menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan 1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa hingga tercapainya tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada kegiatan menulis karangan narasi dengan penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri, 2. Mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh dalam menerapkan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri, dan 3. Mendeskripsikan respons siswa terhadap penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri. Hasil dari penelitian ketiga ini yaitu 1. Tercapainya ketuntasan hasil belajar menulis karangan narasi setelah penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri, 2. Terdapat beberapa langkah-langkah penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri, dan 3. Siswa memberikan tanggapan sangat positif terhadap penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri.⁹

Penelitian ketiga ini tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan metode pembelajaran partipatory/partisipatif. Sedangkan

⁹ Dewi, Gusti Ayu Putu Intan Pradnyani; SUTAMA, I. Made; SRIASIH, Sang Ayu Putu. Penerapan metode pembelajaran partisipatif berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas viiia smp negeri 3 mendoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2014,

perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan peneliti ketiga ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan letak perbedaan selanjutnya ialah peneliti ketiga ini menggunakan bantuan media gambar berseri dalam menerapkan metode pembelajaran partipatory/partisipatif pada penelitiannya. Serta peneliti ketiga ini memfokuskan penelitiannya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Mendoyo.